

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Masjid Al Abrar terletak di Desa Gambah Luar Kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Masjid al-Abrar Gambah Luar didirikan pada hari Ahad 24 Agustus 1958 Masehi atau bertepatan dengan tanggal 9 Safar Tahun 1378 Hijriyah.

Sebelum masjid al-Abrar ini didirikan Masyarakat Desa gambah Luar, Desa Rantawan, Desa Gambah Luar Selatan, Desa Gambah Luar Muka, Desa Sungai kudung Kecamatan Padang Batung, Desa Bakarung Selatan, dan Sebagian dari Taniran Selatan untuk melaksanakan ibadah Jum'at memakai sementara Langgar untuk dijadikan Masjid yang dahulunya dibangun dimuka Masjid al-abrar ini dengan pengurusnya: (1). Alm. H. Busera, selaku ketua, dan (2). Alm. Sawal, selaku Bendahara.

Memiliki luas tanah 1.822 M^2 (seribu delapan ratus dua puluh dua meter persegi) dan saat penelitian ini dilakukan pihak masjid mengadakan sumbangan untuk menambah luas tanah masjid sebesar 4.110 M^2 (empat ribu serratus sepuluh meter persegi). Bertepatan disamping jalan raya yaitu jalan Ahmad yani.

Setiap melaksanakan Ibadah Jum'at pada waktu itu para jemaah boleh dikatakan tidak tertampung, maklumlah tempatnya tidak begitu mengizinkan.

Dengan tidak tertampungnya Jemaah inilah sehingga diadakanlah rapat pengurus-pengurus Langgar dalam lingkungan masjid (masjid lama) pada tanggal 7 Juni 1957 dan mengambil keputusan. Keputusan yang pertama adalah membangun sebuah masjid yang permanen. Kemudian dibentuklah panitia Pembangunan masjid dengan susunan sebagai mana terlampir dalam keputusan rapat menyetujui bangunan masjid menurut Gambar yang diajukan oleh H. Mistar seperti bentuk masjid yang ada ini.

Keputusan kedua mohon bantuan berupa pohon-pohon kayu lurus kepada jiran masjid dan jiran langgar-langgar sebanyak 13 buah langgar, untuk dijadikan sebagai perabut bangunan.

Keputusan ketiga mohon bantuan berupa padi sesudah panen pada waktu itu dan dianjurkan pula agar masyarakat memberikan wakaf langsung berupa uang kepada panitia Pembangunan masjid. Setelah beberapa bulan berjalan, panitia Pembangunan masjid telah banyak menerima sumbangan wakaf dari Masyarakat jiran masjid dan jiran langgar-langgar maupun dari luar daerah terutama hubungan keluarga dan juga dari orang lain.

Menurut perhitungan baik berupa alat perabot bangunan seperti kayu lurus, ulin, dan perabot lainnya telah mencukupi untuk dijadikan rangka bangunan. Selanjutnya panitia berusaha mencari tanah untuk bangunan masjid yang ada sekarang ini diatas tanah kepunyaan Sadiyah binti Impang, dan Dabab bin Durabu yang akhirnya kedua orang ini mewakafkan tanah mereka seperti pada segel yang ada (sudah persertifikatan tanah wakaf). Setelah diperoleh tanah maka dimulailah

pemasangan pondasi atau dasar bawah dan dikerjakaan secara gotong royong untuk mengisi tanah dan pasir.

Selasai pemasangan pondasi lalu diadakan lagi rapat untuk menetapkan hari penajakan tiang pertama dan pada waktu itu jatuh pada hari Ahad tanggal 24 Agustus 1958 atau pada tanggal 9 Safar 1378 H. Pada penajakana tiang pertama tersebut telah dihadiri oleh salah seorang anggota dewan pemerintah daerah Hulu Sungai Selatan bapak H. Kasyfulanwar Ch. dan jawatan agama Hulu Sungai Selatan beserta rombongan dan langsung pemberian nama masjid dengan “AL-ABRAR”

Usaha-usaha pengumpulan dana:

- a. Minta padi kepada jiran langgar-langgar pada musim panen
- b. Minta zakat bagi yang sampai nishabnya
- c. Minta zakat fitrah pada hari raya Idul Fitri
- d. Mengadakan saprah amal, mengedarkan amplop kepada penduduk jiran masjid/ langgar-langgar dan luar lingkungan masjid.
- e. Mengadakan tabliq agama dengan membuka warung amal.

3. Sejarah Singkat Berdirinya Serikat Kematian

Awal mula berdirinya serikat kematian di Masjid al-Abrar tidak langsung diadakan di masjid, melainkan berawal dari serikat yang diadakan masyarakat desa Gambah Luar untuk warga sekitar lainnya. Sebagaimana serikat kematian pada umumnya yang diadakan desa-desa diluar wilayah Kandangan, apabila ada warga desa yang meninggal dunia, maka serikat kematian akan membantu dalam hal kepengurusan jenazah. Anggota serikat kematian akan mendatangi rumah duka

untuk mengadakan tahlil dan yasin untuk perempuan dan untuk laki-lakinya menyalatkan jenazah yang akan dibawa ke masjid. Tidak dijelaskan sejak tahun berapa serikat yang adakan oleh diadakan masyarakat Gambah Luar sebelum dibuka untuk umum.

Pada tahun 2015, saat bapak H. Yuseri Fauzi menjadi ketua umum masjid Masjid al-Abrar, beliau berinisiatif mengadakan kegiatan serikat kematian di masjid dengan membuat visi dan misi. Visi misinya adalah menumbuh kembangkan umat gemar memakmurkan masjid yang suci, bersih, indah, dan nyaman, melaksanakan kegiatan ibadah dan pembinaan masyarakat Islami sampai menciptakan rasa aman dan damai dalam beribadah. Pada mulanya anggota serikat kematian membayar iuran lima ribu rupiah dan mendapatkan uang santunan sebesar lima ratus ribu rupiah.

Selain iuran, Bapak H. Yuseri Fauzi juga mengungkapkan bahwa anggota diwajibkan untuk memahami bagaimana pelaksanaan fardhu kifayah atau penyelenggaraan jenazah. Untuk anggota laki-laki diwajibkan hadir untuk melaksanakan shalat jenazah. Dan untuk anggota perempuan wajib bisa membaca tahlil dirumah duka. Beliau mengatakan anggota-anggota yang tidak bisa atau tidak mengerti tata cara penyelenggaraan jenazah atau membaca tahlil, maka akan diajarkan sampai bisa dan paham.

Seiring berjalannya waktu setelah Masyarakat mengetahui bahwa yang menjadi anggota serikat akan mendapatkan santunan. Semakin banyak warga yang tertarik untuk bergabung dalam keanggotaan. Pada tahun 2017 jumlah anggota serikat kematian mencapai seratus orang dan kemudian dibentuklah juga majelis

zikir untuk umum, yang artinya tidak hanya masyarakat Desa Gambah Luar yang dapat menjadi anggota, melainkan masyarakat diluar desa bisa mengikutinya. Dengan bertambahnya jumlah anggota, maka iuran yang awalnya lima ribu rupiah perorang menjadi hanya dua ribu rupiah perorang dan itupun iuran dipungut hanya Ketika ada anggota yang meninggal.

Dikarenakan serikat kematian Masjid al-Abrar ini merupakan serikat kematian pertama yang diadakan di masjid untuk masyarakat umum sehingga masyarakat diluar desa pun makin banyak tertarik ikut menjadi anggota. Pada tahun 2019 anggota serikat kematian bertambah, mencapai tiga ribu orang. Pada tahun berikutnya, tahun 2020 anggota mencapai lima belas ribu orang. Masyarakat yang menjadi anggota tidak hanya berasal dari kabupaten Hulu Sungai Selatan, melainkan juga ada yang berasal dari kabupaten Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Utara, dan Tapin, bahkan Tabalong.

4. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Gambah Luar

Tabel. 4.1 Jumlah Penduduk Desa Gambah Luar

No.	Indikator	Jumlah Penduduk		
		2021	2022	2023
1	Laki-laki	627	606	610
2	Perempuan	631	620	673
3	Jumlah keseluruhan	1258	1226	1283

5. Sarana dan Fasilitas

Tabel 4.2 Sarana dan Fasilitas Masjid Al-Abrar

No.		Jumlah
1.	Bis	2
2.	Mobil ambulans	3
3.	Mobil colt	2
4.	Mobil bak terbuka	2

5.	Tossa	2
6.	Kursi roda	5
7.	Alquran	50
8.	Buku Yasin	200
9.	Alquran besar	3
10.	Dispenser air	4
11.	Laptop	3
12.	Mukena	25
13.	Sajadah	20
14.	Wc	8
15.	Tempat Wudhu	4
16.	Kompresor angin	1
17.	Gazebo	1

6. Struktur Panitia Serikat Kematian Masjid al-Abrar

Tabel 4.3 Struktur Panitia Serikat Kematian Masjid Al-Abrar

No	Nama	Jabatan
1	KH. Yusri Fauzi, S.Pd.I	Ketua
2	H. Wartani	Wakil Ketua
3	Arafat	Sekretaris
4	Silahudin	Bendahara
5	Ayung	Wakil Bendahara
6	Khairil	Juru Terima
7	Sani	Kordinator Acara
8	Rahman	Kordinator Acara
9	H. Sugito	Kordinator Humas
10	Hamsar	Kordinator Humas
11	Hari Suhut	Kordinator relawan
12	Mantri Bain	Kordinator Relawan
13	Pani	Kordinator Perlengkapan
14	Sapari	Kordinator Perlengkapan
15	Sabirin	Kordinator Perlengkapan
16	Uji	Kordinator Perlengkapan

Jumlah relawan yang ikut membantu sebanyak 150 orang

7. Masyarakat yang Mengikuti Kegiatan Serikat Kematian Masjid al-Abrar di Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.4 Jumlah Anggota Serikat Kematian Masjid Al-Abrar

No	Jenis Kelamin	Jumlah Anggota
1	Laki-laki	2406 Orang
2	Perempuan	4844 Orang

8. Keagamaan

Warga Desa Gambah Luar sangat antusias terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan. Seperti mengikuti zikir dan pengajian. Selain itu, masyarakat juga aktif dalam kegiatan serikat kematian dan menunjukkan sikap peduli terhadap pertumbuhan aktivitas keagamaan untuk memakmurkan masjid. Peringatan hari-hari besar Islam seperti maulid, Isra Mi'raj, peringatan 10 Muharram dan hari raya idul fitri ataupun idul adha sering diadakan di masjid menunjukkan bahwa masyarakat sangat kental keagamaannya.

9. Kultur dan Sosial Budaya

Lingkungan masyarakat di Desa Gambah merupakan lingkungan yang antusias dalam kegiatan keagamaan. Masyarakat sekitar dengan sukarela menjadi relawan di berbagai acara keagamaan tanpa diberi upah. Relawan yang ikut tidak hanya berasal dari kalangan orang dewasa saja namun banyak juga remaja bahkan anak-anak yang berusia sekitar 10 tahunan. Keramahan masyarakat sekitar membuat anggota serikat kematian yang berasal dari luar daerah merasa nyaman. Selain itu, remaja masjid di masjid al-Abrar juga aktif dalam memakmurkan masjid, sebagai contoh, mereka membuat kolam ikan untuk memperindah masjid, ikut serta dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Seiring berjalannya waktu, kegiatan keagamaan yang diadakan oleh pengurus masjid makin bertambah. Setelah berkoordinasi dengan masyarakat

sekitar pada tahun ini, di bulan *maulid* juga diadakan *baayun maulid* sebagai bentuk melestarikan tradisi masyarakat Banjar yang berasal dari daerah Tapin. *Baayun maulid* yang baru pertama kali diadakan ini diikuti sekitar 150 orang yang awalnya dibuka hanya untuk 30 orang saja. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat di Gambah Luar ini turut andil dalam pelestarian kebudayaan Banjar.

Masyarakat di Desa Gambah Luar memegang erat tradisi yang sudah diwariskan turun temurun yang berkaitan erat dengan nilai-nilai keislaman. Seperti zikir 7 laksa atau zikir dengan kalimat *Laa Ilaha Ilallah* sebanyak 70.000 kali, pelaksanaan tahlil, *maulid Rasul*, *isra' mi'raj*, dan berbagai pelaksanaan kegiatan keislaman lainnya. Selain kegiatan keagamaan yang diadakan, masyarakat Desa Gambah Luar juga tetap melaksanakan tradisi dalam penyelenggaraan jenazah. Dicontohkan dengan menganyam daun pandan yang telah dibagi beberapa bagian dan setiap simpul anyaman dibacakan zikir yang dihadiahkan untuk si mayyit. Daun yang sudah dibacakan zikir tersebut nantinya akan diletakkan di atas kubur bersama dengan siraman air yang juga telah dibacakan bacaan-bacaan zikir lainnya.

Warga Gambah Luar juga membantu melancarkan kegiatan serikat kematian dengan mengizinkan anggota yang parkir kendaraan mereka di depan pekarangan rumah mereka. Selain itu, rumah-rumah warga yang bertepatan di depan masjid juga disediakan untuk jamaah yang tidak bisa masuk ke masjid karena penuhnya anggota yang hadir.

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Kegiatan Serikat Kematian Kegiatan Serikat Kematian di Masjid Al Abrar

Data mengenai pelaksanaan kegiatan serikat kematian di Masjid al-Abrar di Kabupaten Hulu Sungai Selatan disajikan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan untuk mendiskripsikan data pokok yang diperoleh dilapangan.

Serikat kematian mulai diadakan sekitar tahun 2015. Pada saat itu dibuat serikat di masjid berjumlah 100 orang, Setelah diadakannya rapat bertambahlah menjadi 300 orang yang berasal dari kampung Gambah Luar. Kemudian setelah beberapa waktu ada kesepakatan dan saran untuk menampung Serikat kematian yang lebih luas yaitu se Kabupaten dari jumlah 300 orang tersebut maka semua peserta Serikat kematian diwajibkan untuk memahami Bagaimana pelaksanaan fardhu kifayah atau penyelenggaraan jenazah untuk anggota laki-laki mereka diwajibkan hadir untuk melaksanakan fardhu kifayah dan perempuan wajib bisa membaca tahlil di rumah jenazah awal mula kami melaksanakan Serikat kematian tidak ada promosi Alhamdulillah setelah beberapa bulan dilaksanakan kegiatan Serikat kematian bertambah anggota menjadi 1000 lebih dan sampai sekarang jumlah anggota diperkirakan mencapai 15.000 namun yang aktif dalam kegiatan berjumlah sekitar 5000 orang setiap anggota yang datang melakukan absensi dengan cara scan *barcode* menggunakan komputer dan teknologi selain pelaksanaan fardhu kifayah dan penyelenggaraan jenazah Serikat kematian yang

ada di masjid ini juga melaksanakan pembacaan dzikir atau pengajian dengan tema fiqih, tauhid dan tasawuf.

Anggota Serikat kematian ini bukan hanya berasal dari Kabupaten Hulu Sungai Selatan atau Kandangan juga berasal dari luar daerah seperti Rantau Binuang dan Barabai kewajiban anggota selain menghadiri pelaksanaan penyelenggaraan jenazah atau fardhu kifayah juga diwajibkan hadir pada malam Rabu kemudian membayar anggaran setiap anggota setiap ada kematian sebesar Rp2.000 kepada setiap ketua kelompok per Kecamatan atau RT RW yang terdiri dari sekitar 20 anggota.

Ada juga beberapa masjid-masjid yang pernah studi banding ke masjid ini yaitu Masjid Al-Minah, Darul Khaliq, Masjid Al-Falah dan juga Desa Paharuangan. Jika ada yang meninggal maka laki-lakinya kifayah, perempuannya membaca tahlil. Ketika ada yang meninggal pembayaran / Sumbangan sebesar Rp2.000. Serikat kematian menjamin semua perlengkapan perlengkapan kematian.ada 18 macam atau alat sampai turun kubur. Disediakan dari Imam kifayah, tukang mandi sampai ke bahan-bahannya atau alat-alatnya sudah disediakan oleh Serikat kematian. jadi untuk si keluarga mayat yang meninggal cuman hanya menyediakan lubang kubur atau liang lahat.¹

Serikat kematian ini berdiri sejak tahun 2013 kemudian kegiatan lainnya yaitu pembacaan zikir 7 laksa atau 70.000 dzikir yang dibagi secara arisan dzikir atau bergantian dengan rincian setiap anggota membaca 200 zikir hingga terkumpul sebanyak 70.000 cara untuk menghitung dzikir ialah dengan

¹ Bapak Yusri, Ketua Serikat Kematian), Hasil Wawancara, Selasa 17 Oktober 2023.

mewajibkan anggota mengumpulkan bentuk dari batu tersebut kemudian panitia menghitung batu-batu tersebut sehingga terkumpullah 350 batu dan dikali 200 menjadi 70.000. hal ini disampaikan oleh Bapak H. Yusri Fauzi selaku ketua masjid dan serikat kematian Masjid al-Abrar.

Jadi asalnya dulu sekitar 300 orang anggota di kampung sini haja. Lamun Bahari tu manual haja, cuma setelah kakawanan manyaranakan kita ulah haja serikat ni lebih luas lagi seKabupaten, jadi diulah sagan umum. Nah jadi yang 300 tu pamulaan mawajibkan seluruh peserta lakiannya musti bisa sambahyang kifayah, bibiniannya bisa batahlil, jadi bila ada yang meninggal diantara teman-teman 300 itu samayaan wajib bisa kifayah. Kemudian batahlil ka rumah duka, nah jadi kadada promosi, imbah maliat ada kematian ternyata yang manyambahyangkan sampai 200an orang, mun 200 itu barapa wali, lamun 200an wali tu bisa 10 jutaan, tapi ini gratis kada babayaran. Kemudian bibinian datangan ka rumah duka, hibak halaman-halaman. Imbahnya batambah anggota sampai saribuan, malihat banyak yang datangan masukan pulang orangnya. Sampai sebelum covid tu jumlah anggotanya 15 ribuan tapi yang aktifnya sampai 5 ribuan aja. (Jadi awalnya dulu sekitar 300 orang anggota yang berasal dari kampung di sini saja. Namun dulu manual saja, tetapi setelah teman-teman menyarankan kita untuk membuat serikat ini lebih luas lagi sekabupaten, sehingga dibuatlah buat umum. Jadi yang 300 anggota itu pada awalnya mewajibkan seluruh peserta laki-lakinya harus bisa shalat kifayah, perempuannya bisa membaca *tahlil*, jid bila ada yang meninggal diantara teman-teman, 300 anggota ini semuanya wajib bisa *kifayah*, kemudian untuk perempuannya membaca *tahlil* ke rumah duka. Tidak ada promosi, karena setelah melihat ada kematian yang menshalatkan sampai 200an orang itu berapa wali, kalau 200an wali itu bisa sampai 10 jutaan.tapi ini gratis tanpa pembayaran. Kemudian anggota perempuan datang ke rumah duka sampai memenuhi perkarangan rumah duka.setelah nya anggota bertambah sampai ribuan orang, melihat banyaknya orang yang bergabung, sehingga sampai sebelum *covid* jumlah anggota mencapai 15 ribuan orang tetapi yang aktif Cuma 5 ribuan orang saja).²

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Abdul Muis selaku imam masjid.

Asal mulanya serikat kampung aja. Habis tu dibuat jadi serikat yang di masjid ni yang batahlil, habis tu ada 100 orang, habis tu rapat-rapat ada 300, kena batambah pulang ada 700, sampai 3000 bahkan sempat samalam 15000 jamaah pas sebelum covid tu nya kada dibariakan lagi bakurang jamaahnya. Ada studi banding jua yang kasini yang pertama dari masjid Al-minah, habis

² Bapak H. Yusri Fauzi, ketua serikat kematian, *hasil wawamcara*, Selasa 17 Oktober 2023

tu Darul Khaliq, habis tu Al-Falah imbahnya paharuangan. Rasanya berdirinya serikat yang di mesid ni sekitar 2015 atau 2016an. (awal mulanya serikat ini adalah serikat kampung saja. Setelah itu dibuat jaid serikat yang di adakan di masjid untuk tahlilnya. Pada mulanya ada 100 orang, diadakan rapat bertambah menjadi 300 orang, nantinya bertambah lagi 700, sampai 3000, bahkan dulu sampai 15000 jamaah sebelum *covid*, namun tidak diijinkan lagi sehingga jamaahnya berkurang (saat *covid* terjadi). Ada studi banding juga yang ke sini, pertama masjid Al-Minah, kedua Masjid Darul Khaliq, ketiga Al-Falah, setelah itu Paharuangan. Rasanya berdirinya serikat yang di masjid ini sekitar tahun 2015 atau 2016).³

Hal yang disiapkan untuk pelaksanaan Serikat kematian di Masjid Al Abror pertama dia harus memiliki kartu anggota kemudian turun setiap hari Rabu dan jika terjadi kematian harus wajib mengikuti penyembahan shalat jenazah dan pembagian tahlil. Motif dilaksanakannya Serikat kematian yaitu membantu masyarakat untuk memudahkan mengerjakan pelaksanaan penyelenggaraan jenazah orang yang kaya pun pasti memerlukan bantuan ketika terdapat kematian apalagi orang tersebut berasal dari orang susah. ciri khas Serikat kematian di Masjid Al Abrar yang membedakan dengan Serikat kematian di tempat lainnya perbedaannya terdapat pada pembacaan dzikir tujuh laksa di Serikat kematian ini dan adanya pengajian di malam Rabu dengan tema tauhid, akhlak, dan tasawuf.

Kewajiban anggota itu wajib hadir setiap malam rabu, nang kadua bila kamatian wajib manyambahyangakan lakiannya tu, kamudian bayar iuran satiap anggota 2 ribu mun kamatian, mun kadada kada bayar. Mun kada bayar 4 kali paringatan. Nya ada anggota, anggota ni pulang bakalompok sakitar 10 sampai 20, kaina ada pulang ketua DPM nya. Jadi bayarnya tu langsung k DPM nya aja. (kewajiban anggota itu wajib hadir setiap malam rabu, yang kedua bila ada kamatian wajib menshalatkan bagi laki-laki. Kemudian bayar iuran setiap anggota (membayar) 2 ribu, kalau tidak ada kamatian tidak bayar, dan kalua tidak bayar sebanyak 4 kali akan diberi peringatan. Karena ada anggota, anggota ini dibagi secara berkelompok

³ Bapak Abdul Muis, Imam Masjid, *Hasil wawancara*, Selasa 17 Oktober 2023.

sekitar 10-20 orang, nantinya ada ketua DPM nya, sehingga pembayaran diserahkan langsung ke DPM).⁴

Kadada yang perlu disiapkan sagan kegiatan ni, mun anggota, paling mun binian mambawa mukana sagan sambahyang, lakiannya kadang ada jua yang mambawa sajadah. Salain itu paling kada mambawa tasbih karna kan mun malam rabu tu bazikiran. Batu kada perlu jua dibawa dari rumah karena ada haja relawan yang menyiapkan sagan anggota. Lamunnya ada kematian anggota, pihak keluarga kada menyiapkan lagi kaparluan sagan mamandikan atau mangafani, sudah disediakan di masjid. Tu ada kalo kaya toko di muka masjid, itu tu wadah maandak pakakas sagan kematian, kaya kain kafan, tikar, yang lainnya disitu. Misal ada yang handak umpat manukar kawa haja jua. Di sana ada jua buku-buku karya dari Guru Iyus, fikih, tasawwuf, tauhid dijual jua disana. Kan ada minggu dimana Guru Iyus nya yang mai si ceramah imbah zikiran. (Tidak ada yang perlu disiapkan untuk kegiatan, kalau anggota perempuan paling membawa mukena untuk shalat, laki-lakinya terkadang membawa sajadah, selain itu paling tidak membawa tasbih karena setiap malam rabu itu zikiran. Untuk batu tidak perlu membawa dari rumah karena sudah disiapkan oleh relawan buat anggota. Jika ada kematian anggota, pihak keluarga tidak perlu menyiapkan lagi keperluan untuk memandikan atau mengkafani, karena telah disediakan di masjid, itu kan ada seperti toko di depan masjid, di sana tempat meletakkan perkakas buat kematian, seperti kain kafan, tikar, dan yang lainnya. Kalau ada yang mau membeli itu boleh saja. Di sana ada juga buku-buku karya dari Guru Iyus, fikih, tasawwuf, tauhid juga dijual. Karena ada minggu dimana Guru Iyus sendiri yang mengisi ceramah setelah zikiran).⁵

a. Motif dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Serikat Kematian di Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tujuan diadakan dan dilaksanakannya kegiatan serikat kematian pada dasarnya bermula dari semangat persaudaraan di antara masyarakat sebagai kaum muslimin untuk saling membantu satu sama lain, memberikan pengajaran dan

⁴ Bapak H. Yusri Fauzi, Ketua Serikat Kematian, Hasil Wawancara, Selasa 17 Oktober 2023

⁵ Bapak Ikhwan Rijani, Ketua RT Desa Gambah Luar, Hasil Wawancara, Senin 9 Oktober 2023

pemahaman kepada masyarakat terkait penyelenggaraan jenazah, serta menanamkan kecintaan dalam diri masyarakat akan syariat Islam.

Kewajiban anggota itu bayar satingkat ada yang meninggal itu bayar 2 ribu per anggota itu, jadi bila ada anggota yang meninggal anggota yang lain bayar 2000 rupiah. Nah kemudian, hak dari anggota pulang apabila inya meninggal itu dapat santunan yaitu berupa, satu biaya batabuk kubur 500 ribu, biaya mamandii itu 300 ribu, tambah imam kifayah 100 ribu, talakin 100 ribu saikung, jadi totalnya 1 juta. Kemudian lagi tambah kain kafan selengkapnya gratis. Kain kafan tu mun orang manukar 600 ribu. Dan dishalatkan ulih anggota laki-lakinya. Hanya imam haja yang dapat dana, santunan tu. (Kewajiban anggota itu membayar (iuran) 2 ribu per anggota, jadi apabila ada anggota yang meninggal, anggota yang lain bayar 2 ribu rupiah. Kemudian hak dari anggota itu apabila ia meninggal mendapat santunan berupa biaya menggali kubur 500 ribu, biaya memandikan itu 300 ribu, ditambah imam kifayah 100 ribu, *talkin* 100 ribu. Sehingga satu orang itu totalnya 1 juta. Kemudian ditambah lagi kain kafan selengkapnya gratis. Kalau kain kafan itu orang membelinya (seharga) 600 ribu. Dan dishalatkan oleh anggota laki-laki. Hanya imam saja yang dapat dana).⁶

Tujuannya tu untuk mamudahkan orang yang kada mampu, kada tapi mampu lawan yang nyaman tu lah karna munnya di rumah itu orang kaina menyiapkan gadang, pamandiannya apalagi kaina urang kasian yang kada katuju bau kapur barus kan, makanya disediakan di sini langkap selengkapnya hadap turun kubur haja. (tujuannya itu untuk memudahkan orang yang tidak mampu atau tidak terlalu mampu, selain itu juga memudahkan karena kalau di rumah itu nantinya orang akan menyiapkan gadang (batang pohon pisang), pemandiannya, apalagi nanti kasihan orang yang tidak suka dengan bau kapur barus. Makanya di sini disediakan selengkap-lengkapnya tinggal turun kubur saja).⁷

Kewajiban para anggota untuk bisa membaca tahlil dan melakukan kifayah memiliki tujuan agar anggota bisa melakukannya tanpa menunggu dipimpin oleh panitia. Seperti kegiatan tahlilan yang diadakan pada hari minggu. Anggota perempuan diwajibkan hadir untuk mengadakan tahlilan di masjid. Di mulai sekitar pukul 8 pagi, anggota tidak perlu menunggu anggota memenuhi masjid baru

⁶ Bapak Iril, Kaum Masjid, Hasil Wawancara, Minggu 29 oktober 2023

⁷ Bapak Abdul Muis, Imam Masjid, Hasil Wawancara, Selasa 17 Oktober 2023

dimulai, akan tetapi anggota yang siap memimpin tahlilan bisa langsung memulainya. Sehingga apabila ada anggota yang terlambat datang, bisa memulai kembali tahlilan. Sebagaimana pada saat wawancara dilakukan, anggota yang hadir pada pukul 8 pagi sekitar 30 orang, setelah selesai tahlilan yang pertama, datang lagi rombongan anggota yang lain datang. Sehingga anggota yang terlambat tidak khawatir tertinggal. Tahlilan ini bisa dilakukan 4 sampai 5 kali sebelum masuk azan zuhur. Dan juga kegiatan tahlilan ini hanya dilakukan apabila dalam satu minggu ada anggota serikat yang meninggal, apabila tidak ada anggota yang meninggal, tahlilan tidak diadakan pada minggu tersebut.

Memiliki tujuan untuk mempermudah anggota dalam kepengurusan jenazah, kemudahan yang akan didapatkan anggota tidak hanya saat kepengurusan jenazahnya saja, akan tetapi dalam kegiatannya pun anggota akan dimudahkan dalam pengabsenan kehadiran pada malam rabu. Anggota tidak perlu mengisi kehadiran secara manual, pengabsenan dilakukan dengan sistem *barcode*. *Barcode* yang ada di kartu anggota akan di *scan* melalui laptop seperti halnya *scan* di supermarket. Selain itu, ada sebagian anggota yang di jemput menggunakan kendaraan yang tersedia di masjid seperti kendaraan *tossa*, dan mobil mikrolet ketika kegiatan akan dilaksanakan. walau ada juga sebagian anggota yang menyewa mobil taksi untuk pergi ke masjid dengan rombongannya masing-masing.

Para relawan pun turut andil dalam membantu jamaah, seperti membantu merapikan kendaraan anggota yang terparkir, membantu untuk menyeberangkan jalan, membantu menggelar terpal apabila anggota yang hadir melebihi kapasitas

dalam masjid. Hal-hal yang memudahkan seperti ini lah yang menjadi daya tarik masyarakat untuk menjadi anggota serikat kematian di masjid al-Abrar ini.

b. Manfaat Pelaksanaan Kegiatan Serikat Kematian di Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Banyak manfaat yang dapat dirasakan dalam pelaksanaan serikat kematian sebagaimana disampaikan oleh Ibu Masni, salah satu anggota serikat kematian. Di antaranya untuk meningkatkan kerukunan di wilayah Gambah Luar dan sekitarnya. Serta membantu untuk masyarakat yang menengah ke bawah. Dari segi pembiayaan penguburan dan ada keterlibatan antara kepala desa di dalam struktur bertugas sebagai pembina umum.

Inikan ajang silaturahmi, yang kedua lagi menjaga-jaga dunia akhirat, jadi mudahan diterima amal ibadah kita. Alhamdulillah, yang kayani untung banar, ni lah mun kita baamalan ujar tuan guru balum tantu kawa baamalan tiap hari, ini kan tiap minggu, pergaulan lawan silaturahmi lawan kakawanan di sini. Di sini sambahyang magrib berjamaah, imbahnya bazikiran, imbah sambahyang isya berjamaah, ada pulang caramahnya, banyak habib-habib yang datang mambari caramag di sini. Rame di sini, ngaran ibaratnya tu kita mahapus dosa, kada salang harus ka Makkah. (ini kan ajang silaturahmi, yang kedua menjaga-jaga dunia akhirat, semoga amal ibadah kita diterima. Alhamdulillah yang seperti ini beruntung sekali (diadakan), jika kita beramal seperti kata tuan guru belum tentu bisa beramal tiap hari, ini kan tiap minggu (diadakan), pergaulan an silaturahmi dengan teman-teman di sini. Di sini shalat magrib berjamaah, setelah itu zikiran, setelahnya lagi, shalat isya berjamaah, ada lagi ceramahnya. Banyak habib-habib yang datang memberi ceramah di sini. Ramai di sini, karena ibaratnya kita itu menghapus dosa, tidak harus pergi ke Makkah).⁸

Secara pribadi Serikat kematian yang ada di al-Abrar sangat terbantu membantu khususnya bagi masyarakat dan dari kegiatan zikir itu muncul rasa aman untuk membuat kita merasa tenang dampak positif apa yang didapatkan

⁸ Ibu Masni, Anggota Serikat Kematian, *Hasil Wawancara*, Selasa 24 Oktober 2023

setelah mengikuti Serikat kematian di Masjid al-Abrar banyak sekali dampak positif yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan ini diantaranya adalah biaya yang dirasa lebih murah, kemudian beberapa jenazah yang dibawa dari luar kota terkadang dimandikan di masjid ini. menjadi relawan mulai dari orang dewasa sampai anak kecil ada banyak sekali penghargaan yang didapatkan.

Satu pertama tugas kita adalah untuk meningkatkan kerukunan lingkungan Desa Gambah Luar dan sekitarnya serta lingkungan di luar Gambah Luar. Yang kedua membantu masyarakat yang menengah ke bawah dalam hal fasilitas kematian baik dari segi pembiayaan penguburan artinya dalam pemandian, pemakaman. secara pribadi, untuk serikat kematian sangat membantu, artinya terpenuhi kegiatan-kegiatan seperti zikirannya sedikit banyaknya ada rasa damai dan aman. Yang jelas dampak positifnya banyak, yang jelas berhubungan dengan keringanan untuk masyarakat dalam pembiayaan kepengurusan jenazah, dan iuran yang dibebankan kepada anggota itu tidaklah terlalu besar hanya 2 ribu rupiah. Kadang-kadang ada mayyit dari Banjarmasin yang singgah ke tempat kita ini untuk dimandikan di sini yang mana akan dibawa lagi ke Tanjung, ke Berabai ataupun ke Amuntai, itu hal positifnya, karena membantu memudahkan keluarga mayyit. Artinya bukan hanya warga sekitar ataupun anggota saja yang dapat dimandikan mayyitnya di sini, bahkan warga luar kota yang bukan anggota pun boleh dimandikan di sini, ya walau tentunya ada biayanya. Selain itu dampak positifnya untuk warga sekitar itu aktif mengikuti kegiatan dan juga menjadi relawan sehingga silaturahmi antar warga tetap terjalin, menjaga

tali persaudaraan dengan aktifnya warga sekitar pada kegiatan ini. Sampai anak kecil pun ikut menjadi relawan.⁹

Mulai pertama sarikat diadakan sudah umpat jadi lawas sudah umpat serikat ini. Kabujuran ulun ketua kalumpuk, jadi mun orang bayar iuran yang 2 ribuan itu ka katua kalumpuk. Satiap kalumpuk itu dibagi sakitar 30-40 orang, yang mana ada grup wa nya. Yang maulah umpat sarikat ni kita dibantu lawan dapat santunan, dari disiapkan kain kafan, mamandii, manyambahyangan, sampai manabuk kubur, urang barataan yang mananggung buhan majelis ni. Kaya manabuk kubur itu dijulungi duitnya, tapi kita urang sini gotong royong karena laki dahulu panitia di sini. Pas laki maninggal, alhamdulillah banar dibantu bubuhan sarikat ni, samuan langkap mamandii nya kada bayar, kifayah kada bayar, mantalkin di talkin akan, sampai kain disiapkan, jadi mambantu banar. Banyak ilmu yang di dapat kaya fikih, tauhid, tasawuf. Rasa tanang wan nyaman bakumpulan lawan orang yang batujuan sama-sama mencari kabaikan di sini. Satiap minggu hadir majelis, bakumpulan, basilaturrahmi lawan orang-orang yang dari luar jua. (Dari pertama serikat ini diadakan sudah ikut, sehingga sudaj lama ikut serikat ini. Kebetulan saya ketua kelompok, jadi apabila orang bayar iuran yang 2 ribuan itu ke ketua kelompok, setiap kelompok itu dibagi sekitar 30-40 orang, dimana ada grup WA nnyang maulah saya ikut serikat ini kita dibantu dan juga dapat santunan, dari disiapkan kain kafan, memandikan, menshalatkan, sampai menggali kubur, orang-orang serikat yang menanggung nya ini. Seperti menggali kubur itu diberi uangnya, tapi karena kita orang sini sehingga goyong royong, karena suami dulunya panitia, ketika suami meninggal, alhamdulillah sangat dibantu serikat ini, semuanya lengkap, memandikana tidak bayar, kifayah tidak bayar, mentalkinkan ditalkinkan, sampai kain kafan disiapkan, jadi sangat membantu sekali. Banyak juga ilmua yang didapatkan seperti fikih, tauhid, tasawuf. Rasa tenang dan nyaman berkumpul bersama orang yang mencari kebaikan di sini. Setiap minggu hadir majelis, berkumpul, bersilaturrehmi dengan orang-orang dari luar jua).¹⁰

⁹ Bapak Haji Fahrur Raji, Kepala Desa Hasil wawancara, Senin 9 Oktober 2023

¹⁰ Ibu Hainun Farida, Ketua Kelompok Anggota Serikat, Hasil Wawancara, Selasa 17 Oktober 2023

2. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Serikat Kematian di Masjid

Al Abrar

a. Mengingat (berdzikir) kepada Allah

Dzikir yang sering dibawakan dalam kegiatan serikat kematian adalah dzikir 7 laksa, yaitu mengucapkan kalimat *Laa ilaha Illallah* sebanyak 70 kali. Penyebutan 7 laksa ini adalah penyebutan dari orang tua zaman dulu dan masih dipakai sampai sekarang. Pelaksanaan dzikir 7 laksa ini dilakukan setiap malam rabu yang dilakukan secara Bersama-sama di Masjid al-abrar. Dibaca Ketika selesai shalat magrib ataupun selesai shalat isya apabila pada minggu itu adalah minggu ceramah. Dzikir ini tidak langsung dibaca 70 ribu sekaligus dalam satu malam, namun dibaca per 1000 kali dalam setiap minggunya. Anggota yang sudah mengabsen kehadiran, akan mengambil batu yang disediakan oleh panitia. Batu tersebut akan dikumpulkan sebanyak 70 butir yang nantinya akan dikumpulkan kepada panitia sebagai bukti telah membaca zikir sebanyak 70 ribu kali. Setelah itu akan di berikan ijazah dzikir nya oleh ketua serikat yaitu Bapak H. Yuseri Fauzi secara langsung. Biasanya dalam seminggu anggota yang diberikan ijazah itu sekitar 10-20 orang. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh ibu Hj. Bariyah selaku relawan perempuan yang menyiapkan batu untuk para anggota serikat.

Tiap orang maambil batu sabuting lawan banyu mimun, mun banyu minum ada yang maambil sabuting atau kadang dua kadapapa, tapi mun batu itu diambilnya sabuting haja. Kaina imbah tuntung tu dikumpul dilainkan lawan batu yang balum suah diambil, sakira kada tacampur lawan yang sudah dibacakan. Kaina mun dapat ijazah itu urang yang sudah mangumpulakan batunya 70 biji. Dalam saminggu ni 10 kah orang yang dapat ijazah dzikiran sagan dibaiaat lawan ijazahnya. Kita yang dapat dzikiran tu disuruh mambaca dua kalimat syahadat dahulu ulih katua, macam-macam ae. Beda pang lawan masjid yang lain, di Alminah lain pandangarku, di Darul Khaliq lain jua nya lain-lain pang tiap masjid ni tapi mudilnya sama haja pada dzikiran 7 laksa.

(Setiap orang mengambil satu batu dan air minum, kalau untuk air minum ada yang mengambil satu atau terkadang dua itu tidak apa-apa, tapi kalau untuk batu itu diambilnya cukup satu saja. Nantinya setelah selesai akan dikumpul dan dipisahkan dengan batu yang belum pernah diambil agar tidak tercampur dengan yang telah dibacakan. Nanti kalau sudah dapat ijazah itu untuk orang yang telah mengumpulkan batunya sebanyak 70 biji. Dalam satu minggu ini 10 orang yang bisa dapat ijazah dzikir buat diba'at dan ijazahnya, kita yang dapat dzikir itu disuruh membaca dua kalimat syahadat terlebih dahulu oleh ketua, macam-macam (yang dibaca). Berbeda dengan masjid lain, di Alminah setahu aku berbeda, di Darul Khaliq berbeda, karena masjid-masjid lainnya pun berbeda modelnya (pelaksanaannya) tapi tetap sama saja dengan dzikir 7 laksa).¹¹

Yang rutin itu tiap minggu, dzikir 7 laksa atau 70 ribu kali, habis dzikir itu kaina diba'at ijazah sanad dzikir yang kana, misalnya malam rabu ini 20 orang, malam rabu kaina 20 orang, nya ada sanad dzikirnya. Yang mamimpin dzikirnya tu kita, yang mambari sanad dzikirnya tu kaina katuanya H. Yuseri Fauzi. Sabalum covid dzikirannya itu imbah isya tapi sasudah covid itu imbah magrib, tapi wahini babulik pulang kaasal, sambahyang magrib jamaah, sambahyang hadiah sagan yang maninggal, imbah itu pangajian fikih, tasawuf, lawan tauhid habis itu sambahyang isya habis itu dzikir. Habis dzikir kalau ada habib dari luar, habib yang dari luar pulang yang maisi caramah. (yang rutin itu tiap minggunya dzikir 7 laksa atau 70 ribu kali, habis Dzikiran nantinya akan diberi ijazah sanad dzikir yang kena, misalkan malam rabu ini 20 orang, malam rabu nantinya 20 orang lagi, ada sanad dzikirnya. Yang mamimpin dzikirnya itu kita, yang memberi sanad dzikirnya itu ketuanya H. Yuseri Fauzi. Sebelum covid dzikir diadakan setelah shalat isya, tapi sesudah covid itu setelah magrib, tapi sekarang kembali ke asal, shalat magrib berjamaah, shalat hadiah buat yang maninggal, kemudian pangajian fikih, tasawuf, dan tauhid, setelah itu shalat isya berjamaah, dan berikutnya dzikir. Setelah dzikir kalau ada habib dari luar, habib tersebut yang mengisi ceramah lagi).¹²

Dzikir ada hadits Nabi yang isinya “Barang siapa yang pernah berdzikir 7 laksa itu sebagai penghapus dosa” tapi mudilnya tu arisan, badzikir 1000 saurang sampai 70 ribu, julung saikung, 70 ribu pulang julung saikung ya kan kaya arisan baganti dzikirnya. Nya lawan batu, jadi satiap masuk tu ambil batu sabiji saurang, ambil banyu jua gratis, batunya tu kena dikumpul wadah panitia, kumpulakan 70 biji dapat saikung urang, di undi tu siapa yang kana. Sakitaran 20 orang tiap minggu. (dzikir ada hadis Nabi yang isinya “Barang siapa yang pernah berdzikiri 7 laksa itu sebagai penghapus dosa”. Tapi modelnya itu seperti arisan, berdzikir 1 ribu saurang sampai 70 ribu,

¹¹ Ibu Hj. Bariyah, Relawan Serikat Kematian, Hasil Wawancara, Selasa 24 Oktober 2023

¹² Bapak Abdul Muis, Imam Masjid, Hasil Wawancara, Selasa 17 Oktober 2023

diberikan ke satu orang, 70 ribu lagi diberikan lagi ke satu orang, karena kan seperti arisan bergantian dzikirnya. Dan batu, jadi setiap masuk itu ambil 1 biji batu satu orang, ambil air gratis, batunya nanti dikumpulkan ke panitia, dikumpulkan sebanyak 70 biji dapat satu orang, diundi itu siapa yang kena. Sekitar 20 orang setiap minggunya).¹³

b. Mengingat akan kematian

Mengingat akan kematian termasuk dalam nilai yang terkandung dalam kegiatan serikat kematian. Tidak hanya mempermudah masyarakat dalam hal kepengurusannya, tujuan lainnya pun agar masyarakat menyadari bahwa kematian adalah hal yang pasti terjadi. Mempersiapkan amal ibadah, berbuat baik kepada sesama, saling membantu dan banyak hal dapat dilakukan untuk mempersiapkan kematian. Banyak anggota yang tersadarkan akan persiapan untuk bekal yang dibawa ketika kematian tiba.

Mengingat akan kematian termasuk dalam rukun iman yang keenam yaitu percaya akan qada dan qadar. Mempercayai akan takdir yang telah ditetapkan.

Di sini banyak kalu yang maadkan serikat kematian di Kandangan, jadi selain maumpati di masjid ini, umpat jua di lain. Tujuannya kan kaya mendekatkan diri lawan Allah, bakumpul sasama muslim di sini banyak, sagan sanga jua umpat kayani kaina mun mati. Biasa nya kaya katua tu caramah masalah ibadah sehari-hari yang diajarkan sidin kan. Ibadah-ibadah tu kan mun diamalkan kawa sagan sanga. (Di sinikan banyak yang mengadakan serikat kematian di Kandangan, jadi selain mengikuti di Masjid ini, ikut juga di tempat lain. Tujuannya itu utnuk mendekatkan diri kepada Allah, berkumpul dengan banyak sesama muslim di sini, buat bekal juga kalau mengikuti seperti ini kalau meninggal. Biasanya seperti ketua itu ceramah masalah ibadah sehari-hari, yang diajarkan beliau kan ibadah-ibadah, yang kalau diamalkan bisa untuk bekal).¹⁴

Umpat majelis ini sudah lawas ae, sekitar 4 tahunan kalu lah. Tujuan umpat ni mencari ilmu agama ae leh. Ilmu ni am kaina yang mambantu kita di

¹³Bapak H. Yuseri Fauzi, Ketua Serikat Kematian, *Hasil Wawancara*, Selasa 17 Oktober 2023

¹⁴ Bapak Ahmad Fuad Saidi, Anggota Serikat Kematian, *Hasil Wawancara*, Selasa 17 Oktober 2023

akhirat. (Ikut majelis ini sudah lama, sekitar 4 tahunan mungkin. Tujuan mengikuti ini mencari ilmu agama. Ilmu inilah yang nantinya membantu kita di akhirat).¹⁵

c. Ibadah membaca Al-Qur'an

Membaca dan mendengarkan Al-Qur'an merupakan ibadah yang memiliki pahala yang besar di sisi Allah. Dalam pelaksanaan kegiatan serikat ini diadakan juga membaca Al-Qur'an, seperti membaca surah Yaasin setelah Shalat hadiah, dan saat tahlil yang diadakan setiap hari Minggu ketika pada minggu ada anggota serikat yang meninggal.

Tiap hari minggu batahlil bila ada yang maninggal lah, mun kadada yang maninggal libur dahulu minggu, nya dikumpulkan saminggu sakali. Kayani sakali dua yang maninggal dijadikan satu haja, jadi mun minggu kaina kadada, libur. Urang yang sudah mambaca tahlil ni, ada pulang urang yang hanyar datang, bamula pulang tahlilannya jadi kada papa mun talambat asal umpat haja. (Setiap hari minggu tahlil diadakan apabila ada yang meninggal, kalau tidak ada maka diliburkan dahulu, karena dikumpulkan seminggu sekali. Seperti ini, ada dua orang yang meninggal dijadikan satu saja, jadi kalau minggu berikutnya tidak ada, maka libur. Orang yang telah membaca tahlil, lalu ada orang yang baru datang, dimulai lagi tahlilnya sehingga tidak apa-apa terlambat asal ikut (hadir) saja).¹⁶

d. Do'a

Do'a merupakan salah satu nilai pendidikan Islam yang juga terkandung dalam kegiatan serikat kematian. Masyarakat yang tergabung dalam organisasi (wadah) serikat kematian biasa melangsungkan kegiatan do'a bersama yang ditujukan kepada anggota serikat yang meninggal dunia. do'a-do'a dilakukan setelah melaksanakan shalat berjamaah, selesai melakukan dzikir bersama, setelah

¹⁵ Ibu Marniati, Anggota Serikat Kematian, Hasil Wawancara, Selasa 17 Oktober 2023

¹⁶ Ibu Yuriati, Pemandi Mayyit / Relawan Serikat Kematian, Hasil Wawancara, Minggu 29 Oktober 2023

ceramah diadakan juga do'a bersama. Do'a-do'a yang dilantunkan adalah do'a sesuai yang dianjurkan Nabi SAW, do'a arwah, do'a selamat, do'a tolak bala, ada do'a haulnya juga dan lain sebagainya. lantunan do'a untuk Palestina pun juga di lantunkan sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama manusia.

e. Silaturahmi

Silaturahmi terlihat begitu kental dalam pelaksanaan kegiatan serikat kematian. Masyarakat sering mengadakan perkumpulan, tidak hanya di saat ada warga yang meninggal. Bahkan juga ketika diadakan pengajian atau dzikir setiap minggu atau bulannya. Warga sekitar pun aktif dalam kegiatan yang diadakan untuk tetap menjalin tali silaturahmi, bekerja sama dan saling gotong royong. Tali silaturahmi tidak hanya hanya terikat kepada sesama warga sekitar saja, akan tetapi juga kepada anggota-anggota yang berasal dari daerah luar Desa Gambah Luar. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Masni, karena serikat ini juga menjadi ajang silaturahmi agar saling mengenal dengan banyak orang yang berasal dari berbagai daerah dengan berbagai macam karakter juga.

Masyarakat sini aktif banar dalam kagiatan serikat. Apalagi bubuhan kakanakannya yang ramajai-ramajanya tu makanya banyak yang jadi relawan mungkin sakitar 150an ada tu. Kakanakannya yang umur 10 tahunan gen umpat jua karna rame lawan kakawanannya. Kolam iwak yang di muka tu ulahan bubuhan ramajanya, rajin banar. (Masyarakat di sini sangat aktif. Apalagi para anak-anak yang remaja nya itu banyak yang jadi relawan mugkin sakitar 150an ada. Anak-anak umur 10 tahunan juga ikut karena ramai bersama teman-temannya. Kolam ikan yang ada di depan itu buatan para remaja, rajin sekali).¹⁷

Inikan ajang silaturahmi, yang kadua lagi manjaga-jaga dunia akhirat, jadi mudahan ditarima amal ibadah kita. Alhamdulillah, yang kayani untung banar, ni lah mun kita baamalan ujar tuan guru balum tantu kawa baamalan

¹⁷ Bapak Abdul Muis, Imam Masjid Al-Abrar, Hasil Wawancara., Selasa 17 Oktober 2023

tiap hari, ini kan tiap minggu, pergaulan lawan silaturahmi lawan kakawanan di sini. (Ini kan ajang silaturahmi, yang kedua menjaga-jaga dunia akhirat, semoga amal ibadah kita diterima. Alhamdulillah yang seperti ini beruntung sekali (diadakan), jika kita beramal seperti kata tuan guru belum tentu bisa beramal tiap hari, ini kan tiap minggu (diadakan), pergaulan an silaturahmi dengan teman-teman di sini).¹⁸

f. Taawun

Taawun atau tolong-menolong merupakan salah satu nilai dalam pendidikan Islam yang juga terkandung dalam kegiatan serikat kematian. Ini terlihat dari perilaku anggota serikat maupun pengurus yang senantiasa sigap menolong satu sama lain terlebih jika ada warga yang meninggal maupun ketika ada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh serikat kematian.

Mulai umpat ini 2022, jadi sakiar setahun sudah. Tujuan umpat ni sekira memajukan masjid lah, jaga parkir jua kan karna pambagiannya jadi menjaga parkir kendaraan anggota-anggota ni. Manfaat nya tu manambah kaimanan hen. Karna biar manjaga kendaraan orang, dapat jua ilmu mandangkalan caramah. Mun sacara finansial lah, kadada pang, maharapkan Ridho Allah haja kada minta apa-apa. Alhamdulillah mambantu yang urang jua kan, yang kaya urang kada mampu dibantu dari mamandiakan di sini. Bubuhan relawannya gen goyong royong. Walau ni lah ngalih diatur dalam urusan parkir karna ngarannya gen banyak manusianya di situlah pulang kita ni balajar sabar manghadapi banyak manusia. Jadi banyak haja manfaat umpat jadi relawan. (Mulai ikut ini 2022, jadi sudah sekitar setahun. Tujuan ikut ini sekiranya memajukan masjid, jaga parkit jugakan karena pambagiannya menjadi menjaga parkir kendaraan anggota-anggota ini. Manfaatnya itu menambah keimanan. Karena walaupun menjaga parkit kendaraan orang, mendapat juga ilmu mendengarkan ceramah. Kalau secara finansial tidak ada, Cuma mengharapakan ridho Allah saja tidak meminta apa-apa. Alhamdulillah mambantu orang juga kan, seperti orang tidak mampu dibantu dari mamandiakan di sini. Para relawan nya juga bergoyong royong. Walau susah diatur dalam urusan parkir karena yang namanya manusianya banyak dari sanalah kita belajar sabar menghadapi banyak manusia, jadi banyak saja manfaat ikut jadi relawan).¹⁹

¹⁸ Ibu Masni, Anggota Serikat Kematian, Hasil Wawancara, Selasa 24 Oktober 2023

¹⁹ Bapak Ozan, Relawan Serikat Kematian, Hasil Wawancara, Selasa 17 Oktober 2023

Banyaknya masyarakat yang merasa tertolong inilah menjadi alasan bertambahnya anggota yang mengikuti serikat ini. Saat tahlil diadakan di depan masjid diletakkan wadah sumbangan untuk anggota yang meninggal. Uang yang dikumpulkan akan diserahkan kepada keluarga yang ditinggalkan. Selain itu, relawan akan menjemput anggota-anggota yang tidak memiliki kendaraan menggunakan tassa atau kendaraan yang lain ketika dzikir dan tahlilan diadakan.

Relawan serikat kematian juga dengan suka rela menjemput mayyit anggota serikat walaupun berasal dari luar kabupaten tanpa dipungut biaya. Sehingga keluarga mayyit tidak perlu biaya tambahan untuk membayar ambulan.

Jauh di mana kah mun anggota diambil haja, itu pang keuntunganya. Mamandikan, mangubur pulang, sampai tuntung tu pang. Lagi dahulu sabalum covid banyak yang jauh-jauh umpatan, ada yang jam 11 malam hanyar sampai rumah, cangkalmya urang umpat tu lah, wahinikan banyak sudah yang maadakan kaya Masjid Al-Minah, Masjid Darul Khaliq. (Jauh dari mana saja asalkan anggota pasti akan dijemput, itulah keuntungannya. Memandikan, menguburkan, sampai selesai. Dalu sebelum covid banyak yang dari jauh ikut, sekarang sudah banyak yang mengadakan seperti masjid Al-Minah, Masjid Darul Khaliq).²⁰

g. Memuliakan Mayyit

Allah SWT Memerintahkan kita untuk memuliakan sesama manusia dalam bentuk saling menghargai dan menghormati. Bukan hanya saat manusia masih bernafas namun juga harus tetap menghormati saat manusia menghembuskan nafas terakhir. Maka dari itu Islam mengajarkan kita untuk memuliakan mayyit, tidak hanya kepada sesama muslim saja, bahkan saat yang meninggal adalah bukan seorang muslim, kita harus tetap memuliakannya. Untuk itu dalam pelaksanaan

²⁰ Ibu Yuriati, Pemandi Mayyit / Relawan Serikat Kematian, Hasil Wawancara, Minggu 29 Oktober 2023

kepengurusan jenazah Islam mengajarkan tata caranya dengan baik. Seperti memandikan mayyit dengan bersih terlebih dahulu, saat dimandikan pun dibacakan do'a-do'a, menutup bagian-bagian tubuh yang berlobang dengan kapas sebelum dikafani agar apabila ada darah tertahan tidak mengenai kain kafan sekiranya tidak menjadi najis. Memakai wewangian, menshalatkannya dengan aturan-aturan yang telah disyariatkan Islam, dan menguburkannya dengan kedalaman yang telah ditentukan agar kuburan tidak dibongkar binatang buas. Bahkan dalam tradisi masyarakat Banjar, setelah mayyit dikuburkan, selama 3 hari akan ada yang membacakan Al-Qur'an di dekat kubur, yang sering di sebut sebagai tunggu kubur.

Mayyit mendapatkan hak untuk dimandikan, dikafankan, dishalatkan, dan kuburkan oleh manusia yang masih hidup di dunia. Serikat kematian ini melakukan 4 hal tersebut untuk memuliakan mayyit.

Pihak serikat juga membebaskan ahli waris untuk mengikuti sesuai dengan kehendaknya. Seperti kepercayaan untuk memasukkan *pasuratan* ke dalam *tabala* atau menambahkan mukena dan kain ihram yang pernah digunakan si mayyit ketika berhaji atau berumrah, selama hal tersebut masih dalam syariat Islam seperti yang diajarkan ulama-ulama. Hal ini disampaikan ibu Lamrah sebagaimana pengalaman beliau selama memandikan mayyit di Masjid al-Abrar ini.

Sagala kapur barus, cendana, minyak harum, kain kafan sagan binian 5 mun sagan lakian 3, jadi bilanya dikafankan kita mambawa ada tanah yang kaina dibuat dalam awak kita, tanahnya tu dari kubur. Ada jua pasuratan yang bahasa arab tu yang urang alim mambarii, dibuat jua kaina. Orangnya haja datang ka sini, barataan kan sudah disiapkan. Bila ada ahli waris ni mambawa mukana yang biasanya bakas di bawa ka Makkah kan dibuatkan, dikurangi kain kafannya, mun di sini langkap sudah 5 kan, mun mambawa mukana dikurangi kain kafannya karna kan binia 5 haja bulihnya. (segala

kapur barus, cendana, minyak harum, kain kafan untuk perempuan 5 kalau laki-laki 3, jadi apabila dikafankan kita membawa ada tanah yang nanti dimasukkan ke dalam badan kita, tanahnya itu dari kubur. Ada juga *pasuratan* yang berbahasa Arab itu yang orang alim memberi, nantinya dimasukkan juga. Cukup orangnya yang dapat ke sini, semuanya sudah disiapkan. Bila ada ahli waris yang membawa mukena, biasanya bekas di bawa ke Makkah dimasukkan juga, dikurangi kain kafannya, kalau di sini sudah lengkap 5 kan, kalau membawa mukena dikurangi kain kafannya karena perempuan cuma oleh 5 saja).²¹

Menyegerakan mayyit untuk dimandikan dan dishalatkan juga termasuk dalam memuliakan mayyit. Maka dari itu, masjid al-Abrar tetap bisa menerima jasa memandikan, mengafani, dan menshalatkan orang-orang yang tidak termasuk dalam anggota. Ada beberapa kali masjid memandikan mayyit yang berasal dari Banjarmasin yang akan dibawa ke daerah lain yang melewati Kandangan. Bahkan Bapak Iril menceritakan beliau pernah dibangunkan pada pukul 2 malam untuk memandikan mayyit korban begal untuk dimandikan pada saat itu juga dan dishalatkan setelah shalat *qabliyah* subuh.

Kaya yang tadi kami mandii itu lain anggota, umpat mamandii tapi babayar tu sagan masjid, sagan kami yang mamandii, sagan banyu, ambulan jua dibagikan itu. Mun kada batalaba, rata-rata di sini tmasuk yang kada tinggi pang yang panting maambil yang syariatnya haja. sakitar 1 juta 500 lawan sopir 1.7, lawan yang lainnya 2 juta 700 sudah talaksana, mun dilain bisa labih tu. (seperti yang kami mandikan itu bukan anggota, ikut memandikan tapi berbayar itu untuk masjid, untuk kami yang memandikan, untuk air, ambulans juga dibagikan. Apabila tidak memakai *tabala*, rata-rata di sini termasuk yang tidak tinggi yang penting maengambil yang syariatnya saja. Sekitar 1 juta 500 dengan sopir jadi 1,7 juta, 2 juta 700 sudah terlaksana, kalau di tempat lain bisa lebih itu).²²

Parnah ada dahulu minta mandiakan jam 2 malam, orang maninggal bakas dibunuh urang di gunung tu dibegal. Imbah dari rumah sakit di bawa urang ka sini karna ada yang merekomendasikan ka sini jer nya 24 jam tu masjid al-Abrar kawa haja mamandii. Iya aku dikatuk orang ka rumah, jam 2 malam

²¹ Ibu Lamrah, Pemandi Mayyit / Relawan Serikat Kematian, Hasil Wawancara, Minggu 19 Oktober 2023

²² Ibu Yuriati, Pemandi Mayyit/Relawan Serikat Kematian, Hasil Wawancara, Minggu 29 Oktober 2023

tutih, maka jer buhannya ni mayyit nya sudah di muka masjid, turun ae aku. Imbah mamandii tutih mahadang azan subuh, disambahyangkan ae lagi. Banyak jua ni lah, urang mambawa dari Banjar kaya handak ka Tanjung atau Balangan singgah dulu di sini mamandii jadi urang kada ngalih lagi pas sampai mayatnya kada abut urang manyiapakan pamandian sagala. Ni nah pati mati 2 bakas urang mambawa mayat dari Jawa, yang sabutingnya dari Makkah ni dibawa urang, kami yang mamandiakannya. (Dahulu pernah ada yang minta mandikan pukul 2 malam, orang yang meninggal dibunuh karena begal di gunung. Setelah dari rumah sakit dibawa orang ke sini, karena ada orang yang merekomendasikan ke sini, katanya 24 jam masjid al-Abrar menerima memandikan jenazah. Rumah aku diketuk orang jam 2 itu, kata mereka mayatnya sudah di depan Masjid, turun lah aku. Setelah dimandikan lalu menunggu azan subuh, dishalatkan lagi. Banyak juga, orang yang membawa dari Banjar mau dibawa ke Tanjung atau Balangan singgah terlebih dahulu di sini untuk dimandikan, sehingga orang tidak repot lagi ketika mayyitnya sampai orang repot menyiapkan tempat pemandian. Ini ada dua peti mati bekas orang membawa mayat dari Jawa, yang satu itu dari Makkah dibawa orang, kami yang memandikannya)²³

Proses memandikan mayyit tentunya dilakukan oleh orang-orang yang faham akan proses yang sesuai dengan apa yang telah diajarkan Nabi SAW. sebagaimana seperti yang dikatakan ibu Yuriati, beliau menjelaskan bahwa proses memandikan dan mengkafani jenazah tentunya harus sesuai dengan syariat. Seperti jumlah penggunaan kain kafan untuk jenazah laki-laki tiga lembar dan jenazah perempuan 5 lembar, memulai memandikan jenazah dari sebelah kanan, dan juga tidak sembarang orang yang masuk ke ruangan pemandian mayyit kecuali keluarga terdekat saja. Beliau-beliau juga menyebutkan bahwasanya mereka tidak akan membicarakan bagaimana keadaan mayyit apabila ada berbagai kejadian di luar nalar karena hal itu termasuk aib yang tidak boleh disampaikan kepada orang lain.

Kita mati tu kayapa sapanggawi kita pas hidup pang, jadi macam-macam haja tih kajadian pas mamandi karna tutih pang kayapa gawian sidin pas hidup, makanya yang bulih masuk ka tempat pamandian ni kalurganya haja kada bulih orang lain. Takutannya kalu kalu aib mayat ni tahabar ka orang banyak mun ada orang lain salain kalurga umpat mamandii. Imbahnya pulang kada

²³ Bapak Iril, Kaum Masjid, Hasil Wawancara, Minggu, 29 Oktober 2023

sambarang jua kalurga bulih masuk, yang masuk ni yang muhrimnya, mun mayat binian yang bulih masuk kalurga biniannya kaya anak, kuitan bini kah. Kayatu jua mun lakian harus kaluarga lakian jua yang masuk sagan mamaradu. Tapi lah ada misal kadada lagi kalurga yang samuhrim, bulih jua bini umpat mamandikan laki atau laki mamandikan bini karna dibulih haji ulih ulama. (Kita kalau mati itu bagaimana perilaku kita semasa hidup, jadi ada saja macam-macam kejadian waktu memandikan karena memang bagaimana kerjaan beliau saat hidup. Maka dari itu yang boleh masuk ke tempat pemandian mayyit ini hanya keluarganya saja tidak boleh orang lain. Ditakutkan kalau aib mayyit ini menyebar ke orang banyak kalau ada orang lain selain keluarga ikut memandikan. Setelah itu tidak boleh sembarang keluarga yang boleh masuk, yang masuk itu yang muhrimnya, kalau mayyit perempuan yang boleh masuk keluarga perempuannya seperti anak, orangtua perempuan. Begitu juga laki-laki harus keluarga laki-laki juga yang masuk untuk *mamaradu*. Tapi apabila tidak ada lagi keluarga yang semuhrim, boleh juga istri ikut memandikan suami, atau suami memandikan istri karena dibolehkan saja oleh ulama.).²⁴

C. Analisis Data dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Kegiatan Serikat Kematian di Masjid Al Abrar

Serikat kematian atau yang lebih sering dikenal dengan rukun kematian adalah sebuah organisasi yang dibentuk untuk membantu masyarakat dalam kepengurusan jenazah. Serikat kematian biasanya menyediakan peralatan yang diperlukan untuk memandikan dan mengkafani jenazah, seperti keranda mayat, tempat pemandian mayat, bahkan sampai disediakan perlengkapan untuk mengkafani mayat. Dilihat dari sisi kepengurusannya, ada dua macam jenis serikat kematian yaitu (1) serikat kematian yang dibentuk oleh masyarakat tingkat RT, lingkungan dan blok perumahan; (2) serikat kematian yang merupakan organisasi

²⁴ Ibu Yuriati, Pemandi Mayat/ Relawan Serikat Kematian, Hasil Wawancara, Minggu, 29 Oktober 2023

dibentuk oleh pengurus masjid/ mushala dan masuk dalam struktur organisasi kepengurusan masjid/ mushala.²⁵

Penelitian ini mengarah pada serikat kematian yang dibentuk oleh pengurus masjid, walau memang pada awalnya serikat kematian yang diadakan di Masjid al-Abrar ini berasal dari serikat kampung, namun dengan banyaknya peminat di luar daerah Desa Gambah Luar ini menjadi alasan kepengurusannya pun dilakukan oleh pihak pengurus masjid al-Abrar.

Berdirinya berawal dari serikat kematian yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Gambah Luar. Pada awalnya anggota serikat kematian hanya dari masyarakat sekitar saja, dengan anggotayang tidak sebanyak sekarang. Pada sekitar tahun 2015 saat bapak H. Yuseri Fauzi menjabat sebagai ketua umum pengurus masjid al-Abrar, beliau memberikan saran kepada para anggota pengurus dan tokoh masyarakat untuk mengadakan kegiatan serikat di masjid pada saat rapat dilakukan. Sehingga serikat yang didirikan di Masjid al-Abrar ini menjadi serikat kematian yang pertama kali diadakan di masjid untuk daerah Kecamatan Hulu Sungai Selatan.

Dapat dikatakan sebagai pencetus pertama serikat kematian dengan skala besar, sehingga ada beberapa masjid yang belajar untuk mengelola kepengurus serikat kematian kepada bapak H. Yuseri Fauzi secara langsung. Yang pada akhirnya, banyak masjid-masjid di Hulu Sungai Selatan mengadakan hal yang sama. Namun sebelum banyak masjid lain mengadakan perserikatan kematian,

²⁵ Ahmad, "Rukun Kematian: Kearifan Lokal dan Modal Sosial bagi Kerukunan Umat Beragama di Kota Bandar Lampung," 56.

jumlah anggota yang ikut pernah mencapai 20.000 orang.

Awal pembentukan serikat kematian, anggota berjumlah 100 orang. Anggota membayar iuran sebesar 5 ribu rupiah dan akan mendapat uang santunan sebanyak 500 ribu rupiah ketika ada anggota yang meninggal dunia. Kegiatannya hampir sama seperti yang dijadwalkan sekarang. Yang membedakan adalah ketika ada yang meninggal maka anggota perempuan akan mendatangi rumah duka untuk mengadakan tahlilan, dilakukan pada hari yang sama saat ada yang meninggal dunia. Selain itu pembelajaran untuk memahami fardhu kifayah jenazah lebih intens karena anggota masih bisa sedikit. Dan diharuskan bisa mengamalkan praktiknya secara langsung. Anggota perempuan harus bisa membaca tahlil dan anggota laki-laki diharuskan bisa menshalatkan jenazah. Apabila ada yang ini belajar memandikan jenazah makanya akan diajarkan oleh orang-orang yang dikhususkan untuk memandikan jenazah di Masjid al-Abrar.

Kegiatan yang diadakan serikat kematian yaitu tahlilan bagi jamaah perempuan, dan menshalatkan bagi laki-laki, mengadakan dzikir rutin pada malam rabu, mengadakan ceramah agama setelah dzikiran dan kepengurusan jenazah akan dilakukan oleh anggota pengurus serikat kematian. Kegiatan-kegiatan ini rutin dilakukan setiap minggunya dan absensi kehadiran untuk mengetahui keaktifan anggota. Apabila anggota tidak menghadiri kegiatan sebanyak 3 kali maka akan diberi peringatan, kalau lebih dari 3 kali maka akan dihentikan status keanggotaannya. Jika anggota serikat sakit tidak bisa hadir maka masih bisa dimaklumi.

Dzikiran yang dilaksanakan pada malam rabu dimulai dari setelah shalat

magrib. Dalam satu bulan memiliki agenda kegiatan berbeda. pada minggu pertama biasanya setelah dzikir ada pembelajaran tentang fikih, tasawuf dan tauhid oleh bapak H. Yuseri Fauzi. Pada minggu berikutnya akan ada penceramah dari luar, pada minggu berikutnya lagi mengadakan rapat bulanan. Kalau akan ada acara ceramah maka dzikir akan dilaksanakan setelah shalat magrib, kalau tidak ada maka diadakan setelah shalat isya, dan sebelum shalat isya akan dilaksanakan shalat tasbih atau taubat berjamaah.

Anggota serikat tidak perlu banyak mempersiapkan berbagai bahan atau keperluan. Anggota hanya diwajibkan rutin hadir dzikir setiap malam Selasa, maka keperluan yang dibawa adalah kartu keanggotaan dan perlengkapan shalat saja. Perempuan bisa membawa mukena, sajadah, dan tasbih, laki-laki bisa membawa sajadah dan tasbih. Jika pada minggu sebelumnya ada kematian maka anggota diwajibkan membayar iuran sebanyak 2 ribu, hal-hal yang telah disebutkan tentunya tidak terlalu memberatkan.

Perlengkapan kematian pun telah disediakan pengurus serikat kematian. Perlengkapan yang disediakan adalah perlengkapan mengkafani yaitu kain kafan, kapur barus, gaharu, kapas, jarum, benang, gunting, sabun, parfum, kain sarung, tikar, dan lainnya. Perlengkapan lainnya seperti keranda mayat dan ambulans pun disediakan oleh panitia. Untuk *tabala* tidak disediakan oleh serikat kematian karena tidak semua menggunakan *tabala*, terlebih apabila tanah kuburan itu kering. Penggunaan *tabala* itu sendiri berfungsi untuk mencegah mengembangnya mayat dikarenakan tanah kuburan yang mengandung air dalam jumlah yang banyak walau disedot dengan mesin.

Apabila ahli waris menginginkan diselipkan *pasuratan* saat mengkafani jenazah maka mereka bisa menyiapkannya sendiri karena ini bersifat opsional tergantung kepercayaan mereka. Maksud *Pasuratan* yang didapat dari penelitian ini adalah secarik kertas yang ditulisi dengan tulisan bahasa Arab, diijazahkan oleh ulama-ulama daerah Kalsel yang kata ulama yang memberi ijazah diperuntukkan agar si mayyit terhindar dari siksa kubur. Dapat dikatakan *pasuratan* ini adalah simbol bahwa mayyit telah berijazah sebuah amalan dari seorang ulama.

a. Motif dan Tujuan Kegiatan Serikat Kematian di Masjid al-Abrar

Motif diadakannya serikat kematian di Masjid al-Abrar untuk membantu masyarakat yang kurang mampu dalam kepengurusan jenazah. Diharapkan dengan adanya serikat ini masyarakat lebih terbantu. Bapak Yuseri Fauzi pun mengatakan bahwa terkadang orang yang kaya saja masih kesulitan untuk mengurusnya, apalagi dengan orang yang kurang mampu terkadang terhalang biaya yang cukup besar bagi mereka mengurus jenazah ini, tidak sedikit keluarga mayyit berhutang agar bisa mengurus jenazah.

Masyarakat memberikan respons positif terhadap serikat kematian ini. Tujuan serikat yang ingin membantu masyarakat yang kurang mampu malah lebih banyak membantu masyarakat mulai dari kalangan bawah sampai atas. Pernyataan dari anggota yang merasa terbantu saat suami beliau meninggal sesuai dengan tujuan dari dibentuknya serikat ini. Beliau mengatakan tidak terlalu repot mencari orang untuk memandikan dan mengkafani jenazah, mempersiapkan perlengkapan kematian, dan menyediakan transportasi ambulans.

b. Manfaat dari Kegiatan Serikat Kematian di Masjid al-Abrar

Tujuan untuk membantu masyarakat dalam penyelenggaraan jenazah tentunya memiliki manfaat dari berbagai aspek. Manfaat yang pertama memudahkan masyarakat, yang kedua tentunya meningkatkan rasa tolong menolong terhadap sesama umat Muslim, dan saling mendapatkan ilmu agama seperti fiqih, tauhid dan tasawwuf.

Penulis berpendapat manfaat dari kegiatan ini juga untuk mengisi waktu luang dengan beribadah ke Allah SWT kebanyakan yang ikut serta mayoritas adalah orang dewasa dan lanjut usia. Berharap diusia yang sudah makin dewasa ini mereka mempersiapkan bekal kematian.

2. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Serikat Kematian di Masjid Al Abrar

a. Mengingat (berdzikir) kepada Allah

Berdzikir kepada Allah SWT merupakan salah satu bentuk dari nilai keimanan. Sederhananya implementasi dari nilai keimanan itu adalah rukun iman yang 6 yaitu; (1) beriman kepada Allah, (2) beriman kepada malaikat, (3) beriman kepada Nabi dan Rasul, (4) beriman kepada kitab Allah SWT, (5) beriman kepada hari akhir, dan (6) beriman kepada qada dan qadar. Mengingat Allah termasuk dalam implementasi beriman kepada Allah. Banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang memuat dengan kata “dzikir” sebagaimana ayat-ayat dibawah ini;

QS. Al-Baqarah: 152

فَاذْكُرُونِي ۖ أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ۗ

QS. Al-Baqarah: 200

فَإِذَا قَضَيْتُمْ مَنَاسِكَكُمْ فَاذْكُرُوا اللَّهَ كَذِكْرِكُمْ آبَاءَكُمْ أَوْ أَشَدَّ ذِكْرًا ۗ فَمِنَ النَّاسِ

مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا إِنَّا فِي الدُّنْيَا وَمَا لَهٗ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلْقٍ

QS. Al-Ahzab: 41

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

QS. Al-Jum'ah: 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Makna dzikir yang terkandung dalam Al-Qur'an disebutkan sekitar 292 kali dari 264 ayat dari berbagai surah. Bentuk penyebutan dzikir disebutkan berupa *fi'il* maupun *isim*.²⁶ Dari ayat-ayat tersebut dzikir dimaknai dengan beragam. Namun fokus penelitian ini pada makna dzikir sebagai mengingat. Sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah ayat 40, Allah SWT berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اذْكُرُوْا نِعْمَتِيْ الَّتِيْ اَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَاَوْفُوا۟ بِعَهْدِيْٓ اَوْفٍۭ بِعَهْدِكُمْ ۗ وَاٰيٰتِيْ
فَارْهَبُوْا

Kata dzikir, yang berfungsi sebagai pengingat, ada dalam ayat tersebut. Dalam Tafsir Al-Misbah, Quraish Shihab mengatakan bahwa dzikir adalah merenungkan jumlah dan keagungan nikmat Allah SWT yang diberikan kepada Bani Israil, seperti menyelamatkan mereka dari musuh mereka dan banyak lagi. dan mengingat bahwa ini dapat dicapai dengan lidah, hati, atau bahkan dengan tindakan.²⁷ Banyak perbuatan yang bisa dikatakan sebagai berdzikir seperti shalat

²⁶ Abdul Hafidz dan rusydi, "Konsep Dzikir Dan Do'a Perspektif Qur'an," *Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan & Keislaman* 6, no. 1 (9 September 2019): 56, <http://ejurnal.staiattaqwa.ac.id/index.php/islamicakademika/article/view/79>.

²⁷ Hafidz dan rusydi, 58.

dan mengucapkan kalimat-kalimat yang telah dianjurkan dalam Al-Qur'an dan hadits. *Laa Ilaha Illallahu, subhanallah, alhamdulillah, dan Allahu akbar* adalah beberapa lafadz yang digunakan untuk berdzikir.

Dzikir dalam kegiatan yang rutin pada malam rabu adalah dzikir 7 laksa atau dzikir 70 ribu dengan lafadz *Laa Ilaha Illallahu/* sebutkan dzikir ini tersebar masyhur di kalangan orang yang mengaji kitab, amalan untuk membantu di alam kubur sana. Barang siapa yang berdzikir sebanyak 70 ribu kali maka selamatlah ia di alam kubur. Katanya kelebihanannya disebutkan dalam hadits.

Hadits yang dimaksud adalah maudhuk karena tidak shahih atau dhaif. Ditulis oleh Ibnu Arabi dalam Al-Futuhat Al-Makkiyah. Menurut Beliau, kasyafnya menunjukkan bahwa mendapatkan hadits itu shahih. Seorang anak yang ibunya meninggal dunia bermimpi melihat ibunya dalam keadaan buruk dan menghadiahkan tahlil sebanyak tujuh puluh ribu kali. Setelah itu, ia bermimpi kembali tentang ibunya dalam keadaan baik. bunyi hadits itu adalah;²⁸

من قال: لا إله إلا الله سبعين ألفاً؛ فقد اشترى نفسه من الله تعالى

Pembacaan dzikir 7 laksa ini dilakukan setiap malam rabu dibaca per-1000 kali secara berjamaah. Dalam praktiknya anggota yang telah mengisi absensi kehadiran akan mengambil satu batu, sebagai simbol telah berdzikir. Dikatakan bahwa 1 batu dianggap 1000 kali dzikir, sehingga anggota perlu mengumpulkan sebanyak 70 ribu butir batu ketika hendak mendapatkan ijazah. Konsepnya bisa dikatakan seperti dzikir yang dicicil tidak dibaca sebanyak 70 ribu kali dalam satu malam. Biasanya anggota yang akan diberi ijazah setiap minggunya sekitar 10-20

²⁸ “Tahlil 70 Laksa,” diakses 20 Desember 2023, <http://daurah-quran.blogspot.com/2019/01/tahlil-70-laksa.html>.

orang yang dibaiat oleh bapak H. Yuseri Fauzi.

b. Ibadah membaca Al-Qur'an

Termasuk dalam nilai keimanan, membaca dan mendengarkan Al-Qur'an merupakan ibadah yang memiliki pahala yang besar di sisi Allah. Setiap huruf yang dibaca dalam Al-Qur'an mengandung sepuluh kebaikan. Ini sebagaimana hadits Nabi Saw. dalam HR. Tirmidzi:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- « مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ »

Ada juga manfaat lain yang akan didapatkan ketika kita membaca Al-Qur'an. Rasulullah SAW bersabda dalam HR. Muslim 804;

اقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Pada QS. Faathir: 29-30 dijelaskan bahwa Allah SWT berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ ۚ لِيُؤْتِيَهُمْ أَجْرَهُمْ وَيَزِيدَهُمْ مِّنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

Ayat dan hadits diatas menjelaskan manfaat-manfaat dari membaca Al-qur'an sebagai pemberi syafaat, dibalas dengan kebaikan dan diberikan anugerah oleh Allah SWT menerapkan membaca Al-qur'an selain mendapatkan imbalan kebaikan juga sebagai obat yang menenangkan hati begitu juga pikiran ketika kita terlalu memikirkan tentang dunia.

Kegiatan membaca Al-qur'an dalam agenda rutinan serikat kematian itu membaca surah yasin setelah shalat magrib berjamaah.

c. Do'a

Do'a merupakan salah satu nilai pendidikan Islam yang juga terkandung dalam kegiatan serikat kematian. Masyarakat yang tergabung dalam organisasi (wadah) serikat kematian biasa melangsungkan kegiatan do'a bersama yang ditujukan kepada anggota serikat yang meninggal dunia. Do'a-do'a yang dilantunkan pada saat kegiatan serikat kematian itu adalah do'a haul, do'a arwah, do'a-do'a yang dibacakan ulama yang datang setelah berceramah.

Berikut adalah susunan bacaan tahlil:

- 1) Membaca pengantar Al-Fatihah
- 2) Membaca rurah Al-Fatihah
- 3) Membaca surah Al-Ikhlash 3 kali
- 4) Tahlil dan takbir
- 5) Membaca surah al-Falaq
- 6) Tahlil dan takbir
- 7) Membaca surah an-Nas
- 8) Tahlil dan takbir
- 9) Membaca awal surah al-Baqarah
- 10) Membaca surah al-Baqarah ayat 163
- 11) Ayat kursi
- 12) Surah al-baqarah ayat 284-286
- 13) Surah Hud ayat 73
- 14) Surah Al-Ahzab ayat 33
- 15) Shalawat Nabi 3 kali

- 16) Surah ali Imran ayat 173 dan surah al-anfal ayat 40
- 17) Hauqalah
- 18) Istiqfar sebanyak 3 kali
- 19) Hadis keutamaan tahlil
- 20) Tahlil 33 kali
- 21) Dua kalimat syahadat
- 22) Shalawat Nabi 2 kali
- 23) Tasnih 10 kali
- 24) Shalawat Nabi dibaca 3 kali
- 25) Surah al-Ahzab ayat 56
- 26) Surah al-Fatihah
- 27) Do'a tahlil²⁹

d. Silaturahmi

Silaturahmi terlihat begitu kental dalam pelaksanaan kegiatan serikat kematian. Masyarakat sering mengadakan perkumpulan, tidak hanya di saat ada warga yang meninggal. Bahkan juga ketika diadakan pengajian atau dzikirian setiap minggu atau bulannya. Silaturahmi termasuk dalam nilai sosial atau muamalah karena terdapat interaksi antara satu orang dengan yang lain. Keutamaan silaturahmi terdapat dalam hadist Nabi SAW.

عَنْ ابْنِ شَهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُسْطَلَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ

²⁹ Gadis Saktika, "Bacaan Tahlil Singkat Disertai Do'a dan Artinya," diakses 15 Januari 2024, <https://berita.99.co/bacaan-tahlil-singkat/>.

e. Taawun

Taawun atau tolong-menolong merupakan salah satu nilai dalam pendidikan Islam yang juga terkandung dalam kegiatan serikat kematian. Ini terlihat dari perilaku anggota serikat maupun pengurus yang senantiasa sigap menolong satu sama lain terlebih jika ada warga yang meninggal maupun ketika ada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh serikat kematian.

f. Memuliakan Mayyit

Motif utama dari berdirinya serikat kematian adalah memudahkan masyarakat dalam kepengurusan jenazah. Mengurus jenazah hukumnya fardhu kifayah. Proses memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan menguburkan tidak dilakukan secara sembarangan, ada tata caranya agar kita tetap memuliakan jenazah dan sesuai syariat Islam. Nabi SAW, telah memberikan contoh dalam kepengurusan jenazah.

عن أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَسْرِعُوا بِالْجَنَازَةِ فَإِنَّهَا إِنْ تَكَ صَالِحَةٌ: فَخَيْرٌ تُقَدَّمُ نَهَا إِلَيْهِ. وَإِنْ تَكَ سَوِيٌّ ذَلِكَ: فَشَرٌّ تَضَعُونَهُ عَنْ رِقَابِكُمْ»

Pengurus yang mengetahui tentang kematian anggota akan memberi tahu anggota lain melalui grup *WhatsApp* atau pengumuman masjid. Dalam Islam, pengumuman kematian (*an-nayu*) diizinkan asalkan tidak dilakukan dengan cara *jahiliyyah*. *An-na'yu* memiliki bentuk yang mirip dengan orang-rang jahiliyyah, seperti seruan dengan suara keras (*nida'*), memuji mayyit yang terlalu banyak

(*tanwih*), dan membesar-besarkan nama *mayyit*. Dalilnya adalah HR. Tirmidzi no, 986.³⁰

إِذَا مِتُّ فَلَا تُؤْذِنُوا بِي؛ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يَكُونَ نَعِيًّا؛ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَنْهَى عَنِ النَّعْيِ

Hal yang akan dilakukan setelah pengumuman kematian, relawan ataupun pengurus akan menjemput anggota yang meninggal dunia dengan ambulans untuk dimandikan di masjid al-Abrar. Para pengurus sudah menyiapkan bahan-bahan yang akan diperlukan sebelum mayyit datang sehingga dapat mempersingkat waktu. Orang yang akan memandikan jenazah berjumlah 3 orang baik itu laki-laki atau perempuan. Yang memandikan jenazah tentunya harus orang yang paham akan hukum dan sunnah-sunnah penyelenggaraan jenazah, bisa menjaga aib jenazah dan tidak membicarakannya pada orang lain, beragama Islam, baligh, berakal, dan berniat memandikan jenazah.

Bahan-bahan yang digunakan untuk memandikan jenazah adalah air bersih, air sabun, sarung tangan, kain untuk mengelap badan mayyit, kapas, handuk dan sarung atau kain untuk menutupi badan mayyit. Gayung dan ember tidak diperlukan karena di Masjid al-Abrar menggunakan *shower* untuk mengguyurkan air kepada jenazah agar tidak menjadi air yang *musta'mal*. Salah seorang yang akan memandikan jenazah mengisi air sabun ke tong pengaliran air *shower*. Yang memandikan jenazah mempersiapkan bahan-bahan ini sejam sebelum jenazah datang.

³⁰ Yulian Purnama, "Hukum Mengumumkan Kematian Seseorang," *Muslim.or.id* (blog), 28 Juli 2021, <https://muslim.or.id/67687-hukum-mengumumkan-kematian-seseorang.html>.

Tahap setelah memandikan jenazah yaitu mengkafani jenazah. Persiapannya sesuai dengan anjuran sunnah. Menggunakan kain yang berwarna putih, 3 lembar lain untuk laki laki dan 5 lembar untuk perempuan, menutupi anggota tubuh yang berubang dengan kapan, memakaikan pewangi seperti parfum dan gaharu serta kapur barus dan bedak.

Mayyit yang sudah dikafani akan dishalatkan di masjid saat itu juga. Anggota laki-laki diwajibkan ikut menshalatkan jenazah. Shalat jenazah dilakukan sebanyak 4 kali takbir tanpa gerakan rukuk, sujud dan duduk tahiyat. Posisi imam menghadap ke arah dada sampai kepala jenazah jika laki-laki, menghadap dari perut ke bawah jika jenazahnya perempuan. Dari keempat tahapan penyelenggaraan jenazah, menshalatkan merupakan tahapan yang tidak memakan banyak waktu dalam persiapannya. Sebagaimana shalat yang lain, diwajibkan orang-orang yang shalat jenazah itu berakal sehat, baligh, suci dari najis.

Tahapan terakhir adalah menguburkan jenazah. Relawan atau pengurus akan mengantar jenazah ke tempat pemakaman yang sudah ditentukan oleh pihak keluarga ahli waris. Mereka juga membantu dalam proses penguburan jenazah. Pihak pengurus yang akan men-talkin-kan dan membacakan do'a-do'a setelah mayyit dikubur.

g. Menshalatkan Tanpa Imbalan

Hal yang ini termasuk dalam nilai pendidikan akhlak, dimana para anggota serikat kematian secara suka rela untuk menshalatkan anggota jenazah yang meninggal. Karena ada beberapa orang yang atau sekelompok orang yang tidak mau ikut dalam melaksanakan shalat jenazah apabila tidak ada amplop dari pihak

keluarga yang meninggal. Bahkan ada kejadian dimana ketika jenazah di shalatkan di masjid, orang-orang lebih memilih berada diluar mesjid karena tidak mendapatkan amplop. Padahal hukum shalat jenazah itu fardhu kifayah. Memang ketika ada yang sudah melaksanakannya maka gugurlah kewajiban orang lain untuk melakukannya, akan tetapi tidak etis juga ketika ada yang menshalatkan jenazah malah ada yang duduk-duduk diluar mesjid bahkan jumlah orang yang berada di dalam mesjid lebih sedikit dibandingkan dengan orang-orang diluar.

Serikat kematian al-Abrar ini menamakan sikap untuk tidak berharap imbalan ketika diperintah untuk menshalatkan jenazah sehingga tentu saja dapat meringankan keluarga yang telah ditinggalkan.